

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2020) menyampaikan bahwa metode penelitian kualitatif berguna untuk memeriksa situasi alami dalam objek penelitian, di mana instrumen utamanya merupakan peneliti, pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik triangulasi, pemrosesan data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman terhadap makna daripada secara general.

B. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) subjek penelitian merupakan pihak yang memiliki hubungan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) dan digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan data penelitian yang merupakan representasi dari suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, Informan adalah subjek studi di mana mereka adalah individu yang menyediakan data yang relevan yang diperlukan oleh peneliti untuk membantu dalam studi yang sedang dilakukan.

Subjek utama atau informan kunci dalam penelitian ini adalah Asisten Manager Divisi Akuntansi dan Anggaran dan didukung dengan beberapa informan lain seperti Officer Anggaran, Junior Officer Anggaran, dan Junior Officer Akuntansi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT PLN Indonesia Power Mrica PGU yang beralamat di Jl. Raya Banyumas - Banjarnegara No.KM 8, Mrica, Bawang, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai dengan Agustus 2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa observasi merupakan inti dari seluruh ilmu pengetahuan. Para ahli hanya dapat membuat keputusan berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan dari observasi yang disimpulkan menggunakan bantuan berbagai teknologi yang sangat canggih. Dalam kasus di mana studi terkait dengan tindakan manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang tidak selalu diamati digunakan teknik pengumpulan data melalui observasi.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, observasi dibagi menjadi observasi partisipasi (yang terlibat dalam proses inventarisasi) dan observasi nonpartisipasi (yang tidak terlibat dalam proses inventarisasi). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi pasrtisipan pasif dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung tanpa mengganggu proses pelaksanaannya.

2. Wawancara

Wawancara atau interview didefinisikan oleh Sugiyono (2020) dengan melakukan wawancara, peneliti bisa mendapatkan pemahaman mendalam mengenai partisipan dan mampu menginterpretasikan kondisi dan kejadian yang sedang terjadi tanpa perlu melakukan observasi. Tujuan wawancara dalam penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Pendekatan wawancara juga membantu metode observasi atau pengamatan.

Wawancara adalah alat untuk merevisi atau memverifikasi informasi yang telah didapatkan sebelumnya. Penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data. Setelah peneliti menyiapkan instrumen penelitian, tiap informan diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat jawabannya

3. Dokumentasi

Penelitian dokumen berfungsi sebagai penyempurnaan dalam penggunaan teknik observasi dan wawancara. Sugiyono (2020) menyatakan pendapatnya terkait definisi dokumen, dokumen mencakup catatan mengenai kejadian-kejadian yang terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya milik seseorang. Untuk mendukung penulisan mereka, penelitian ini mengumpulkan data, buku, peraturan, dan artikel tentang cara melakukan inventarisasi aset.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi yang dikumpulkan berupa profil Mrica PGU, peraturan pelaksanaan inventarisasi aset di PT PLN IP Mrica PGU, dan laporan hasil pelaksanaan inventarisasi aset PT PLN IP Mrica PGU tahun 2023.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018) merupakan suatu perangkat yang diamati untuk melakukan penilaian atas fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diteliti. Instrumen penelitian ini sebagai acuan secara tertulis terkait dengan wawancara atau daftar pertanyaan yang disusun untuk memperoleh informasi dari responden dan acuan mengenai dokumentasi. Sehingga dengan instrumen penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang valid.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara dimulai dengan persiapan pedoman wawancara. Pedoman wawancara berikut berdasar dari tahap inventarisasi aset yang tertulis dalam PMK No.181/PMK.06/2016. Hal ini untuk memastikan bahwa wawancara terfokus pada masalah dan teori yang ada sehingga pelaksanaannya tidak menyimpang. Di bawah ini adalah kerangka instrumen wawancara

Tabel 3 Instrumen Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam melakukan pelaksanaan inventarisasi aset tetap di PT PLN Indonesia Power Mrica PGU, apa saja yang harus dipersiapkan? 2. Bagaimana cara menentukan tim dan pembagian tugas dalam melaksanakan kegiatan inventarisasi aset tetap di Mrica PGU? 3. Dalam menggunakan aplikasi <i>assetpedia</i> dalam melaksanakan inventarisasi aset, apa saja yang harus dipersiapkan dalam aplikasi tersebut?
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana PT PLN Indonesia Power Mrica PGU dalam melaksanakan inventarisasi aset tetap menggunakan aplikasi <i>assetpedia</i> ? 2. Apakah terdapat kendala yang ditemukan selama pelaksanaan inventarisasi aset menggunakan alikasi <i>assetpedia</i> ? 3. Bagaimana PT PLN Indonesia Power Mrica PGU dalam mengelompokkan kondisi aset tetap di perusahaan? 4. Dalam pelaksanaan inventarisasi aset di Mrica PGU apa saja yang diinput melalui aplikasi <i>assetpedia</i>? 5. Bagaimana peran <i>assetpedia</i> dalam pelaksanaan inventarisasi aset di Mrica PGU?
3	Pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hasil dari pelaksanaan inventarisasi aset yang telah dilakukan pada tahun 2023? 2. Apa saja laporan yang dipersiapkan sebagai bukti bahwa inventarisasi telah dilakukan? 3. Bagaimana proses pelaporan kegiatan inventarisasi di PT PLN Indonesia Power Mrica PGU?
4.	Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah pelaksanaan inventarisasi aset tetap selesai dilakukan, apa yang perlu dilakukan perusahaan?

Sumber : PMK No.181/PMK.06/2016 dan Data diolah (2024)

2. Pedoman Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan memanfaatkan laporan, catatan tertulis, gambaran visual, dan materi cetak yang tersedia. Kisi-kisi instrumen dokumentasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3 2 Pedoman Dokumentasi

No	Aspek	Sumber
1.	Data kelembagaan PT PLN IP Mrica PGU	Sejarah, Visi Misi dan Struktur Organisasi PT PLN IP Mrica PGU
2.	Data Administrasi PT PLN IP Mrica PGU	Daftar aset, kertas kerja inventarisasi aset, dan laporan hasil pelaksanaan inventarisasi aset.
3.	Kondisi aset PT PLN IP Mrica PGU	Label kode QR Aset PT PLN IP Mrica PGU

Sumber : Data diolah (2024)

F. Kriteria Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memeriksa apakah hasil penelitian dapat dipastikan keandalannya. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk pemeriksaan keabsahan data. Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai cara dalam menghimpun informasi dengan melakukan evaluasi terhadap keandalan data, yaitu memeriksa kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

Triangulasi teknik artinya peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Untuk memperoleh data dari sumber yang serupa, peneliti memanfaatkan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dari berbagai sumber yang saling berbeda dengan metode yang sama disebut triangulasi sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”. (Moleong, 2002). langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif terkait status, kondisi, sikap, hubungan, atau pola pikir yang menjadi objek penelitian. Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah mengolah data tersebut dengan cara menganalisis, mendeskripsikan, dan menyimpulkan. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data kualitatif, karena data yang dikumpulkan merupakan hasil dari informasi verbal. Proses analisis dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Moleong, 2002).

2. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan di lapangan disajikan dalam bentuk laporan atau deskripsi yang rinci, kemudian disederhanakan dan difokuskan pada aspek-aspek penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Mengingat banyaknya data yang diperoleh, perlu dilakukan pengkajian dan perincian sesuai dengan tema penelitian. Dalam proses reduksi data, peneliti melakukan seleksi, membuat ringkasan atau deskripsi singkat, dan mengelompokkan data untuk membentuk transkrip penelitian, sehingga fokus pada data yang relevan, sementara data yang tidak relevan diabaikan. Reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari proses analisis (Moleong, 2002).

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009), penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif (Moleong, 2002). Penyajian data ini memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi dan membantu dalam merencanakan langkah penelitian selanjutnya. Penyajian data yang baik dianggap sebagai salah satu cara utama untuk menghasilkan analisis kualitatif yang valid.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari proses reduksi dan penyajian data. Kesimpulan ini ditarik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang awalnya belum siap untuk dianalisis, namun telah melalui proses reduksi dan penyajian (Moleong, 2002). Penarikan kesimpulan juga berfungsi untuk merangkum data, sehingga peneliti dapat melihat informasi yang telah dikumpulkan dan memanfaatkannya untuk mendukung penelitiannya serta menjawab masalah yang telah dirumuskan di awal.